

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari rumusan masalah yang diambil dan hasil penelitian yang didapat oleh penulis, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pewarisan keluarga dalam penelitian ini tetap mengutamakan nilai adat yang berdasarkan sistem patrilineal di mana anak laki-laki yang berhak mewaris dan aturan adat kawin keluar di mana anak perempuan yang menikah tidak berhak menjadi ahli waris karena mereka sudah dianggap keluar dari keluarga asal dan menjadi bagian keluarga dari pihak suami. Akan tetapi, dalam pewarisan keluarga narasumber juga dipengaruhi oleh nilai-nilai Kristiani yang menjadikan keluarga ini memberi hak waris kepada anak yang tidak menikah. Semua ahli waris, yaitu anak laki-laki dan anak perempuan yang tidak menikah semuanya mendapat bagian yang adil dan setara masing-masing berupa tanah seluas 45 are atau 4500 m².
2. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembagian warisan adalah adanya kepatuhan terhadap budaya hukum adat yang ada. Prinsip kesetaraan gender sendiri masih kurang tampak dalam proses pewarisan pada keluarga narasumber, meskipun terdapat pengecualian dengan memberi harta waris kepada anak perempuan yang tidak menikah. Hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan hukum atas nilai-nilai atau hukum adat dengan sistem patrilineal masih kuat karena tetap tidak

memberikan harta waris kepada anak perempuan yang melakukan pernikahan.

B. Saran

Dari rumusan masalah yang diambil dan hasil penelitian yang didapat oleh penulis, terdapat beberapa saran yang dapat ditinjau kembali kedepannya sebagai berikut:

1. Untuk tercapainya prinsip kesetaraan gender, anak perempuan seyogyanya juga diberikan bagiannya dalam pewarisan atau menjadi ahli waris tanpa melihat status perkawinannya, sehingga prinsip kesetaraan gender itu sendiri terasa lebih dalam maknanya. Hak-hak yang dimiliki oleh laki-laki dan perempuan itu sama antar saudara.
2. Perlunya pemberian pemahaman secara terus menerus untuk tetap menjunjung prinsip kesetaraan gender dalam segala hal, tidak hanya dalam pewarisan. Pemahaman yang diberikan juga dapat berupa contoh sehari-hari yang tentunya akan lebih mudah dipahami dalam penerapannya di kehidupan.